

PENYULUHAN TIPES DAN DEMAM BERDARAH DENGUE MASYARAKAT DESA IMAAN

Ida Bagus Cempena, Abu Hasan R, Suci Octavia
Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Tipes sudah menjadi penyakit yang dapat dijumpai diberbagai belahan penjuru Indonesia, mulai dari perkotaan maupun pedesaan. Di desa Imaan, kondisi lingkungan pemukiman warga untuk saat ini, sangat rentan terjadinya penyakit demam berdarah, karena masyarakat untuk saat ini masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan dan masih kurang pengetahuannya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dan saat ini adalah musim pancaroba, pada musim ini biasanya wabah - wabah penyakit mulai berdatangan. Dengan menggunakan metode wawancara sebagai salah satu bahan pembuatan materi penyuluhan Tipes dan DBD. Dengan menggunakan angket atau kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat mengukur pemahaman masyarakat desa Imaan mengenai penyuluhan yang diberikan, dibantu dengan Microsoft Excel 2010 sebagai alat bantu perhitungan dalam mengolah data angket atau kuisisioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman setelah diberikan post test.

Pendahuluan

Latar Belakang

Dengan melihat kondisi lingkungan pemukiman warga untuk saat ini, sangat rentan terjadinya penyakit demam berdarah, karena masyarakat untuk saat ini masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan dan masih kurang pengetahuannya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dan dengan melihat kondisi saat ini kami bertujuan untuk membuat program sosialisasi masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan. Guna untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, serta cara terhindar dari penyakit demam berdarah diantaranya yaitu menjaga lingkungan sekitar.

Memasuki musim pancaroba, masyarakat perlu mewaspadaai penyakit tipus yang merebak dalam kondisi lingkungan yang sangat buruk. Peningkatan penderita penyakit ini paling banyak terjadi saat peralihan dari musim hujan ke kemarau. Peningkatan penyakit tipus ini disebabkan karena faktor lingkungan yang jelak pada saat tersebut. Saat itu sumber air banyak yang kering sehingga kuman menjadi pekat. Biasanya penyakit ini terjadi sepanjang tahun, namun karena perubahan lingkungan menyebabkan terjadinya peningkatan penyakit ini.

Oleh karena itu, dengan diadakannya kegiatan penyuluhan ini diharapkan warga Desa Imaan mampu memahami mengenai apa itu penyakit Tipes beserta penyebab terjadinya Tipes itu sendiri, serta dapat mengetahui apa itu penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) beserta penyebab terjadinya DBD itu sendiri. Dengan begitu, harapan kami sebagai penulis adalah agar warga Desa Imaan dapat melakukan tindakan preventif (pencegahan) dan mengobati secara tepat dan cepat bila terserang penyakit Tipes dan DBD.

2.METODE PENELITIAN

Sebelum program ini dilaksanakan maka dilakukan terlebih dahulu sebuah perencanaan berupa :

Persiapan

Pada langkah pertama ini akan dilakukan sebuah peninjauan lokasi, diskusi dengan perangkat desa, dan persiapan pelaksanaan.

a. Peninjauan Lokasi

Peninjauan lokasi yaitu untuk mencari dan menggali informasi terkait lingkungan desa Imaan beserta pola hidup masyarakat desa Imaan. Mencari

aspek penunjang dan kerjasama di tempat penyelenggaraan program dengan cara melakukan kunjungan langsung dan melakukan observasi.

b. Diskusi dengan Perangkat Desa Imaan

Diskusi dengan perangkat Desa Imaan mengenai kegiatan penyuluhan Tipes dan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang akan dilaksanakan di balai desa Imaan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

c. Persiapan Pelaksanaan

Persiapan seperti menata tempat duduk dan mempersiapkan proyektor sebagai media penyampaian materi di balai desa Imaan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan ini yaitu pemberian penyuluhan dan melakukan teknik pengumpulan data

a. Penyuluhan Tipes dan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahap ini akan dilakukan penyuluhan mengenai Tipes dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar memberikan pemahaman mengenai definisi Tipes dan DBD, penyebab Tipes dan DBD, serta tindak preventif (pencegahan) dari penyakit Tipes dan DBD.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dengan memberikan Pre test dan Post test kepada warga yang hadir dalam penyuluhan Tipes dan DBD tersebut, kemudian akan di analisis dan dihitung menggunakan Microsoft Excel 2010 dan dengan statistik sederhana.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diberikan penyuluhan, bahwa 100% peserta penyuluhan Tipes dan Demam Berdarah Dengue memahami definisi dari Demam Berdarah Dengue. Namun, setelah diberikan posttest terjadi penurunan sebanyak 98,19% pada definisi Demam Berdarah Dengue. Pada hasil posttest didapati 94,54% pada pemahaman mengenai gejala Demam Berdarah Dengue, setelah diberikan penyuluhan didapati sebanyak 100% pada pemahaman mengenai gejala Demam Berdarah Dengue. Selain itu, sebelum diberikan penyuluhan didapati hasil pretest sejumlah 92,72% mengenai upaya pengobatan Demam Berdarah Dengue. Dan setelah diberikan penyuluhan, terjadi

penurunan hasil posttest sebanyak 87,28% mengenai upaya pengobatan Demam Berdarah Dengue. Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil posttest sejumlah 92,72% mengenai pemahaman pengobatan Demam Berdarah Dengue. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi penurunan hasil posttest sebanyak 90,2% mengenai pemahaman pengobatan Demam Berdarah Dengue. Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil pretest sejumlah 91% mengenai pemahaman lingkungan perkembangan nyamuk Demam Berdarah Dengue. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pada hasil posttest sebanyak 94,54% mengenai pemahaman perkembangan nyamuk Demam Berdarah Dengue.

Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil pretest sejumlah 78,1% mengenai pemahaman definisi Tipes. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pada hasil posttest sejumlah 80% mengenai pemahaman definisi Tipes. Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil pretest sebanyak 96,34% mengenai gejala Tipes. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pada jumlah posttest sebanyak 98,18% mengenai gejala Tipes. Sebelum diberikan penyuluhan, hasil pretest didapati hasil pretest sejumlah 86,63% mengenai upaya pengobatan Tipes. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi penurunan hasil pretest sejumlah 78,19% mengenai upaya pengobatan Tipes. Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil pretest sejumlah 91% mengenai pengobatan Tipes. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pada hasil posttest sebanyak 94,54% mengenai pengobatan tipes. Sebelum diberikan penyuluhan, didapati hasil pretest sebanyak 86,63% mengenai penyebab terjadinya penyakit Tipes. Dan setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan pada hasil posttest sebanyak 98,19% mengenai penyebab terjadinya penyakit Tipes.

PERNYATAAN	HASIL KUISIONER				HASIL PROSENTASE			
	PRE TEST		POST TEST		PRE TEST		POST TEST	
	B	S	B	S	B	S	B	S
Demam Berdarah <i>Denu</i> adalah virus yang masuk melalui gigitan nyamuk	55	0	54	1	100%	0%	98,19 %	1,81%
Salah satu gejala Demam Berdarah <i>Dengue</i> adalah demam dan mual	52	3	55	0	94,54 %	5,45%	100%	0%
Mengonsumsi obat penurun panas dan istirahat yang cukup adalah salah satu upaya pengobatan Demam Berdarah <i>Dengue</i>	51	4	48	9	92,72 %	7,28%	87,28 %	16,37 %
Pengobatan Demam Berdarah <i>Dengue</i> adalah minum minuman bersoda	4	51	5	50	7,28%	92,72 %	9,1%	90,9%
Lingkungan yang bersih adalah sarang bagi nyamuk Demam Berdarah <i>Dengue</i>	5	50	3	52	9,1%	91%	4,46%	94,54 %
Tipes adalah virus yang masuk melalui gigitan nyamuk	12	43	11	44	21,81 %	78,19 %	20%	80%
Salah satu gejala Tipes adalah demam dan mual	53	2	54	1	96,34 %	3,63%	98,19 %	1,81%
Mengonsumsi bawang putih dan cengkeh adalah salah satu upaya pengobatan Tipes	9	46	12	43	16,37 %	86,63 %	21,81 %	78,19 %
Pengobatan Tipes adalah minum minuman bersoda	5	50	3	52	9,1%	91%	5,46%	94,54 %
Lingkungan yang bersih adalah penyebab terjadinya penyakit Tipes	9	46	1	54	16,37 %	86,63 %	1,81%	98,19 %

Hasil pengolahan data pre-test dan post-test

4.KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian di desa Imaan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, sebagian besar warga desa Imaan sudah memahami garis besar mengenai penyakit Tipes dan Demam Berdarah Dengue (DBD) meskipun sebagian lagi belum memahami garis besar penyakit Tipes dan DBD. Oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan Tipes dan DBD yang telah dilakukan di Balai Desa dengan sasaran ibu – ibu rumah tangga dan ibu – ibu PKK. Dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit Tipes dan DBD.

5.REFERENSI

<https://www.alodokter.com/demam-berdarah>

<https://helohehat.com/penyakit/tipes/>

<https://helohehat.com/pusat-kesehatan/demam-berdarah-dengue-dbd/gejala-demam-berdarah-yang-diabaikan/>